

# **PERKAWINAN ORANG TIOCHIU DI PONTIANAK**

Diajukan Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sastra

Oleh

**YULITA**

NIM.03120026

**JURUSAN SASTRA CINA**



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2007**

Lembar Persetujuan Pembimbing

PERKAWINAN ORANG TIOCHIU di PONTIANAK

Oleh

Yulita

NIM 03120026

Disetujui untuk dijadikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:

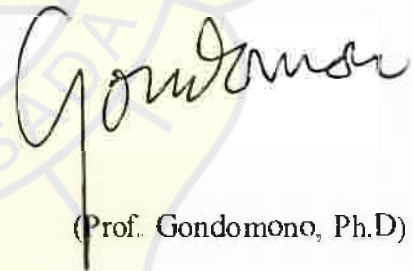
Mengetahui,

Ketua Jurusan Cina

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)



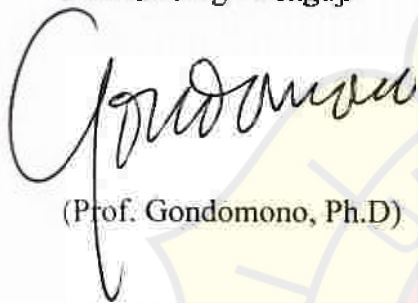
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Skripsi Sarjana yang berjudul

PERKAWINAN ORANG TIOCHIU di PONTIANAK

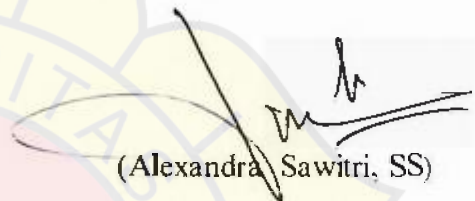
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 13 Agustus 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji




(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Sidang / Penguji



(Alexandra Sawitri, SS)

Pembaca/Penguji



(Hin Goan Gunawan, SS)

Disahkan pada hari Senin, 13 Agustus 2007

Ketua Jurusan Cina



(C.Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



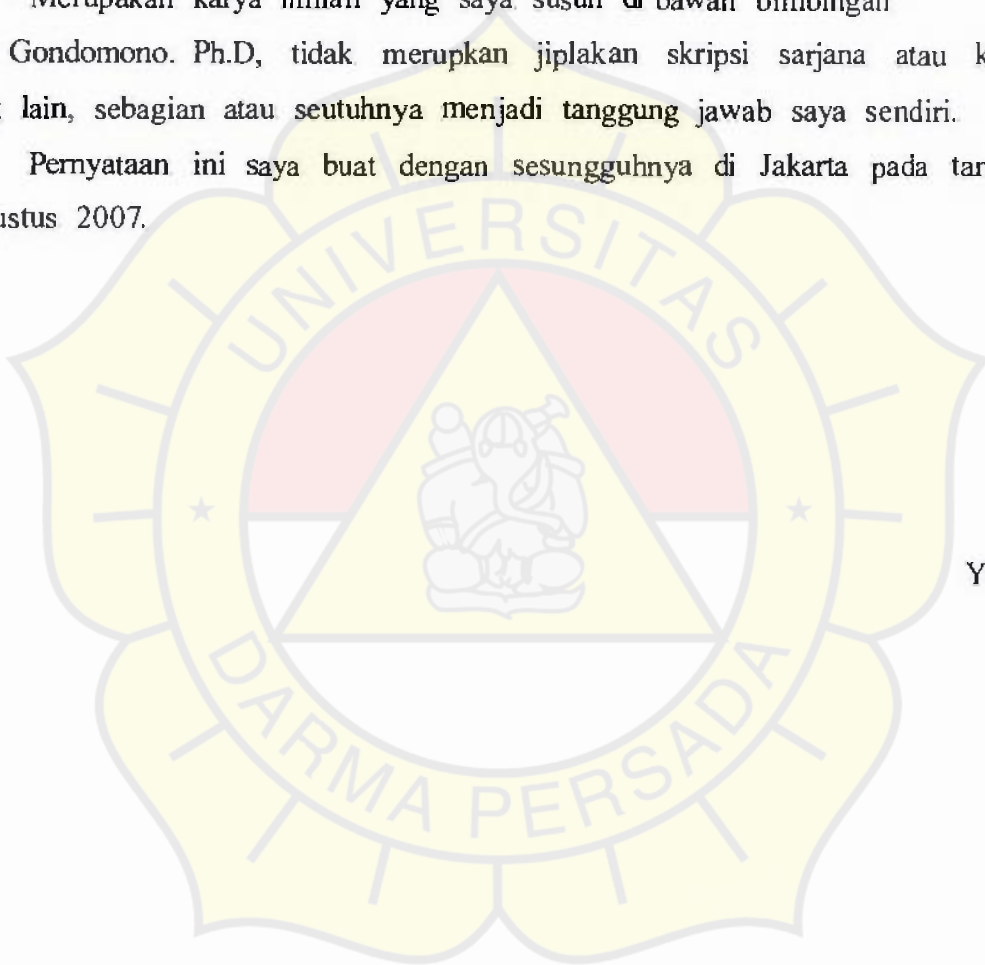
FAKULTAS SASTRA  
(Dr.Hj.Albertine/S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

PERKAWINAN ORANG TIOCHIU di PONTIANAK

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono. Ph.D, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seutuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2007.



Yulita

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas pimpinan, berkat, hikmat dan kasih setianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkawinan Orang Tiochiu di Pontianak” ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun penyusunan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga memohon maaf bila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Gondomono, Ph.D, sebagai dosen pembimbing skripsi saya atas segala kerelaannya untuk menyediakan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Alexandra Sawitri,SS, sebagai pembimbing akademis saya selama beberapa semester dan ketua sidang/ penguji dalam sidang skripsi saya.
3. Dr.Hj.Albertine S. Minderop.M.A, sebagai Dekan Fakultas Sastra.
4. Hin Goan Gunawan,SS, selaku pembaca dan penguji, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini serta memberikan pengarahan kepada saya.
5. Seluruh dosen Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada yang telah mengajari dan membagikan ilmu pengetahuannya kepada saya sejak awal hingga saya lulus, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi bekal untuk masa depan saya.
6. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang selalu mendukung dan memberikan doa.
7. Seluruh teman-teman saya di Universitas Darma Persada yang selalu memberikan dukungan.

Besar harapan saya semoga skripsi ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi civitas akademika Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Jakarta, 15 Agustus 2007

Yulita



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi Sarjana	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
<b>BABI PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Tujuan Penulisan	2
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi	3
1.7 Sistem Ejaan	4
<b>BABII MASYARAKAT dan KEBUDAYAAN ORANG TIOCHIU di PONTIANAK</b>	
2.1 Bahasa	7
2.2 Sistem Kekerabatan	7
2.3 Pendidikan	8
2.4 Mata Pencaharian	9

2.5	Agama dan Kepercayaan	10
2.5.1	Perayaan Tahun Baru Imlek dan Hari Cap Go Mei	10
2.5.2	Tradisi Mei Hua	11
2.5.3	Tradisi Jeruk Besar	12
2.5.4	Tradisi Kue Keranjang	12
2.5.5	Tradisi Petasan, Kembang Api, dan Lampion Merah	13
2.5.6	Tradisi Barongsai dan Naga	14
<b>BAB III PERKAWINAN TRADISIONAL TIONGKOK di TIONGKOK</b>		
3.1	Tahapan Upacara Perkawinan	17
3.1.1	Menanyakan Nama	17
3.1.2	Melamar	18
3.1.3	Menentukan Hari Perkawinan	18
3.1.4	Hari Perkawinan	19
3.1.5	Dian Yan	21
3.1.6	Miao Jian	24
3.2	Kue-Kue Upacara Perkawinan	25
<b>BAB IV PERKAWINAN ORANG TIOCHIU di PONTIANAK</b>		
4.1	Pemilihan Jodoh	26
4.2	Melamar	27
4.3	Pertunangan	28
4.4	Sangjit	28
4.5	Pertukaran Hadiah	30



4.6 Hari Perkawinan	33
BAB V ANALISIS dan KESIMPULAN	38
BIBLIOGRAFI	41
GLOSARI	42
LAMPIRAN	47



# PERKAWINAN ORANG TIOCHIU di PONTIANAK

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pontianak adalah salah satu kota di Kalimantan Barat yang mempunyai jumlah penduduk kurang lebih dua ratus ribu jiwa. Masyarakat Pontianak terdiri dari berbagai kelompok etnis dan budaya yang berbeda. Salah satu kelompok etnis di Pontianak adalah kelompok etnis Tiochiu yang merupakan kelompok pendatang dari Negeri Tiongkok. Kelompok etnis Tiochiu masih membawa adat istiadat dan budaya yang masih dipegang teguh dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu adat istiadat tersebut adalah perkawinan.

Perkawinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Tionghoa. Perkawinan merupakan ikatan antara dua orang yang berbeda jenis dari keluarga yang berbeda, dengan tujuan untuk meneruskan

garis keturunan. Perkawinan dalam masyarakat Tionghoa zaman dulu harus melewati beberapa tahap yang rumit, mulai dari tahap pemilihan jodoh sampai dengan tahap perkawinan. Tata cara perkawinan ini seiring dengan perkembangan zaman dan lingkungan yang mempengaruhi, berangsur-angsur mulai ditinggalkan, walaupun masih ada beberapa bagian dari tradisi yang masih dipertahankan.

## **1.2 Permasalahan**

Yang akan dibahas di dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana cara pelaksanaan perkawinan masyarakat Tiochiu?
2. Perubahan-perubahan apa yang terjadi dalam tradisi perkawinan masyarakat Tiochiu di Pontianak?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mengambil upacara perkawinan tradisional sepasang pengantin etnis kelompok Tiochiu di Pontianak.

## **1.4 Tujuan Penulisan**

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana suatu kelompok masyarakat Tionghoa (kelompok etnis Tiochiu) di Pontianak menjalankan perkawinannya, dan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi dalam upacara perkawinan tradisional Tionghoa pada masa sekarang.

## 1.5 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua macam metode penelitian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggunakan buku-buku dan sumber-sumber dari internet. Penelitian lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap peristiwa perkawinan dan juga melakukan wawancara dengan para informan yang terpilih.

## 1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yang terdiri dari :

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian, ruang lingkup, sistem penulisan dan sistem ejaan.

Bab II memberikan gambaran mengenai bahasa, sistem kekerabatan, pendidikan, mata pencaharian, agama dan kepercayaan masyarakat Tiochiu di Pontianak.

Bab III menggambarkan upacara dan pelaksanaan perkawinan tradisional Tiongkok di Tiongkok menurut studi kepustakaan.

Bab IV menceritakan jalannya rangkaian upacara perkawinan pasangan pengantin etnis Tiochiu di Pontianak.

Bab V berisi analisis dan perbandingan dari dua bab sebelumnya, dan kemudian diberikan kesimpulan.

## 1.7 Sistem Ejaan

Dalam skripsi ini saya akan menggunakan bahasa Tiochiu untuk istilah atau kata yang lazim digunakan di Pontianak dan dibelakangnya akan diberi ejaan *hanyu pinyin* (汉语拼音) dan aksara Cinanya (*han zi* 汉字). Apabila *pinyin* dan *hanzinya* tidak dapat ditemukan, maka kata tersebut akan diberikan menurut kebiasaan yang berlaku. Karena terdapat bahasa Hokian saya terpaksa mencantumkan juga istilah Hokian yang sudah populer seperti *anglo*, *imlek*.

